

**IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI
DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA
DIDIK**



MARIA ULFA
NIM. 191002017

Disertasi Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Doktor dalam Program Studi
Pendidikan Agama Islam

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PROMOTOR

IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK

(KAJIAN MULTISITUS DI MADRASAH ALIYAH OEMAR
DIYAN, MADRASAH ALIYAH RUHUL ISLAM ANAK BANGSA
DAN MADRASAH ALIYAH INSAN QUR'ANI)

MARIA ULFA
NIM: 191002017

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disertasi ini sudah dapat diajukan kepada
Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk diujikan
dalam ujian Terbuka

Menyetujui,

Promotor I,

جامعة الرانيري

Promotor II,

AR-RANIRY

(Prof. Dr. Yusrizal, M. Pd)

(Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M. Ed)

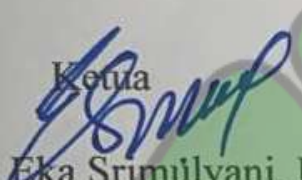
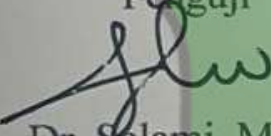
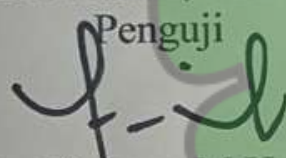
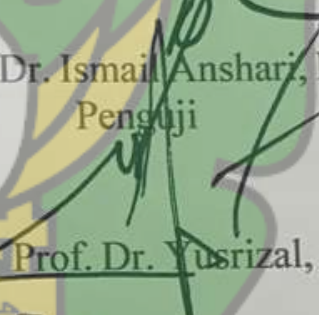
**LEMBAR PENGESAHAN
IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI
DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
PESERTA DIDIK**

**MARIA ULFA
NIM: 191002017
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Disertasi Tertutup
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Tanggal: 09 Januari 2025 M
09 Rajab 1446 H

TIM PENGUJI

 Ketua Prof. Eka Srimulyani, MA, Ph. D Penguji	 Sekretaris Dr. Silahuddin, M. Ag Penguji
 Dr. Salami, MA Penguji	 Dr. Ismail Anshari, MA Penguji
 Dr. Firdaus, M.Hum, M. Si Penguji	 Prof. Dr. Yusrizal, M. Pd Penguji

Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M. Ed

Banda Aceh, 14 Januari 2025

Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Direktur



(Prof. Eka Srimulyani, MA., Ph. D)
NIP. 195702191998032001

**LEMBAR PENGESAHAN
IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI
DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
PESERTA DIDIK**

**MARIA ULFA
NIM: 191002017**

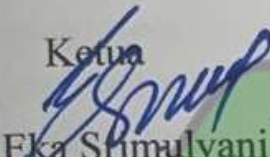
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Disertasi Terbuka
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Tanggal: 23 Januari 2025 M
23 Rajab 1446 H

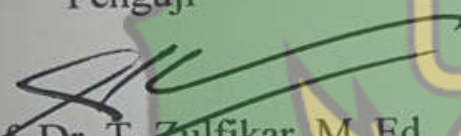
TIM PENGUJI

Ketua


Prof. Eka Srimulyani, MA, Ph. D
Penguji

Sekretaris

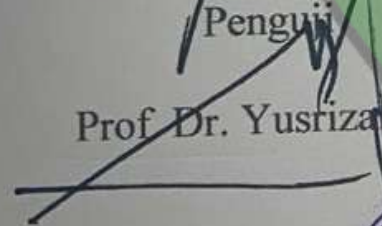

Dr. Silahuddin, M. Ag
Penguji


Prof. Dr. T. Zulfikar, M. Ed
Penguji


Dr. Salami, MA
Penguji


Dr. Ismail Anshari, MA
Penguji


Dr. Firdaus, M. Hum, M. Si
Penguji


Prof. Dr. Yusrizal, M. Pd

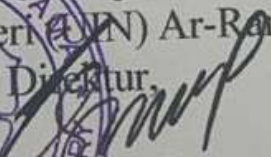

Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M. Ed

Banda Aceh, 30 Januari 2025

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Direktur,


(Prof. Eka Srimulyani, MA., Ph. D)

NIP. 197702191998032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Ulfa
Tempat/ Tgl.Lahir : Delima, 2 Maret 1982
NIM : 191002017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa **disertasi** ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam **disertasi** ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 30 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Maria Ulfa

NIM: 191002017

PERNYATAAN PENGUJI

Disertasi dengan judul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK”** yang ditulis oleh **Maria Ulfa** dengan nomor induk mahasiswa **191002017** telah diperbaiki sesuai dengan saran dan permintaan Tim Penguji Disertasi pada ujian terbuka, pada tanggal **23 Januari 2025**.

Demikian untuk dimaklumi.

Banda Aceh, 30 Januari 2025

Ketua,



Prof. Eka Srimulyani, MA, Ph. D



PERNYATAAN PENGUJI

Disertasi dengan judul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK”** yang ditulis oleh **Maria Ulfa** dengan nomor induk mahasiswa **191002017** telah diperbaiki sesuai dengan saran dan permintaan Tim Penguji Disertasi pada ujian terbuka, pada tanggal **23 Januari 2025**.

Demikian untuk dimaklumi.

Banda Aceh, 30 Januari 2025

Sekretaris,



Dr. Silahuddin, M. Ag



PERNYATAAN PENGUJI

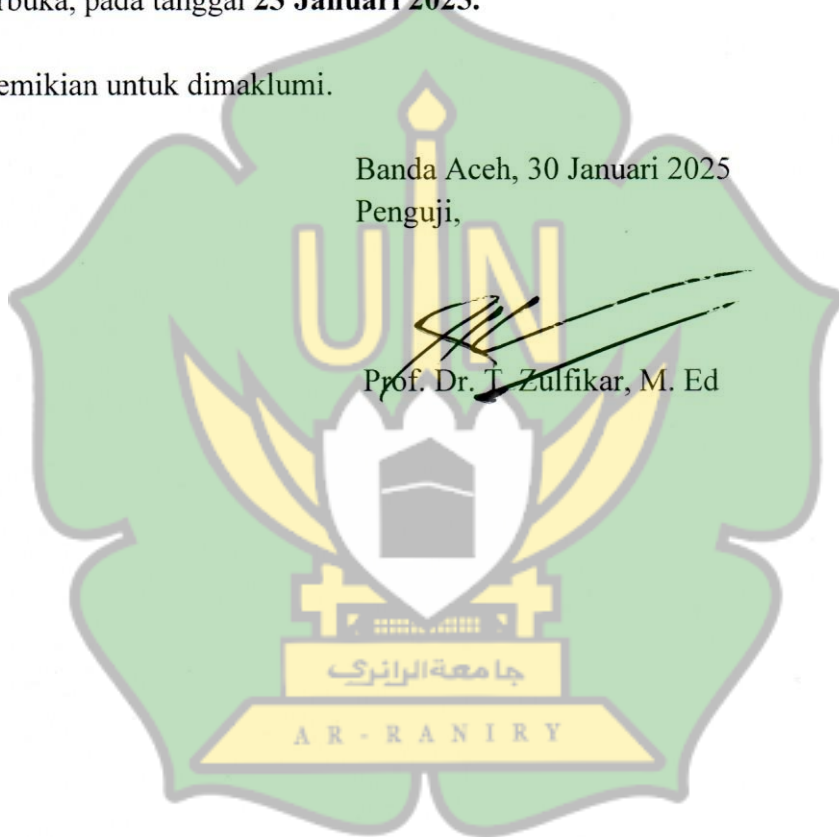
Disertasi dengan judul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK”** yang ditulis oleh **Maria Ulfa** dengan nomor induk mahasiswa **191002017** telah diperbaiki sesuai dengan saran dan permintaan Tim Penguji Disertasi pada ujian terbuka, pada tanggal **23 Januari 2025**.

Demikian untuk dimaklumi.

Banda Aceh, 30 Januari 2025

Penguji,

Prof. Dr. T. ~~Zulfikar~~, M. Ed



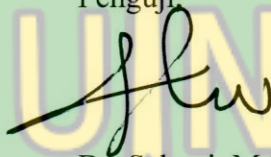
PERNYATAAN PENGUJI

Disertasi dengan judul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK”** yang ditulis oleh **Maria Ulfa** dengan nomor induk mahasiswa **191002017** telah diperbaiki sesuai dengan saran dan permintaan Tim Penguji Disertasi pada ujian terbuka, pada tanggal **23 Januari 2025**.

Demikian untuk dimaklumi.

Banda Aceh, 30 Januari 2025

Penguji,



Dr. Salami, MA



PERNYATAAN PENGUJI

Disertasi dengan judul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK”** yang ditulis oleh **Maria Ulfa** dengan nomor induk mahasiswa **191002017** telah diperbaiki sesuai dengan saran dan permintaan Tim Penguji Disertasi pada ujian terbuka, pada tanggal **23 Januari 2025**.

Demikian untuk dimaklumi.

Banda Aceh, 30 Januari 2025
Penguji,

Dr. Ismail Anshari, MA



PERNYATAAN PENGUJI

Disertasi dengan judul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK”** yang ditulis oleh **Maria Ulfa** dengan nomor induk mahasiswa **191002017** telah diperbaiki sesuai dengan saran dan permintaan Tim Penguji Disertasi pada ujian terbuka, pada tanggal **23 Januari 2025**.

Demikian untuk dimaklumi.

Banda Aceh, 30 Januari 2025

Penguji,



Dr. Firdaus, M. Hum, M. Si



PERNYATAAN PENGUJI

Disertasi dengan judul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK”** yang ditulis oleh **Maria Ulfa** dengan nomor induk mahasiswa **191002017** telah diperbaiki sesuai dengan saran dan permintaan Tim Penguji Disertasi pada ujian terbuka, pada tanggal **23 Januari 2025**.

Demikian untuk dimaklumi.

Banda Aceh, 30 Januari 2025

Penguji,

Prof Dr. Yustizal, M. Pd



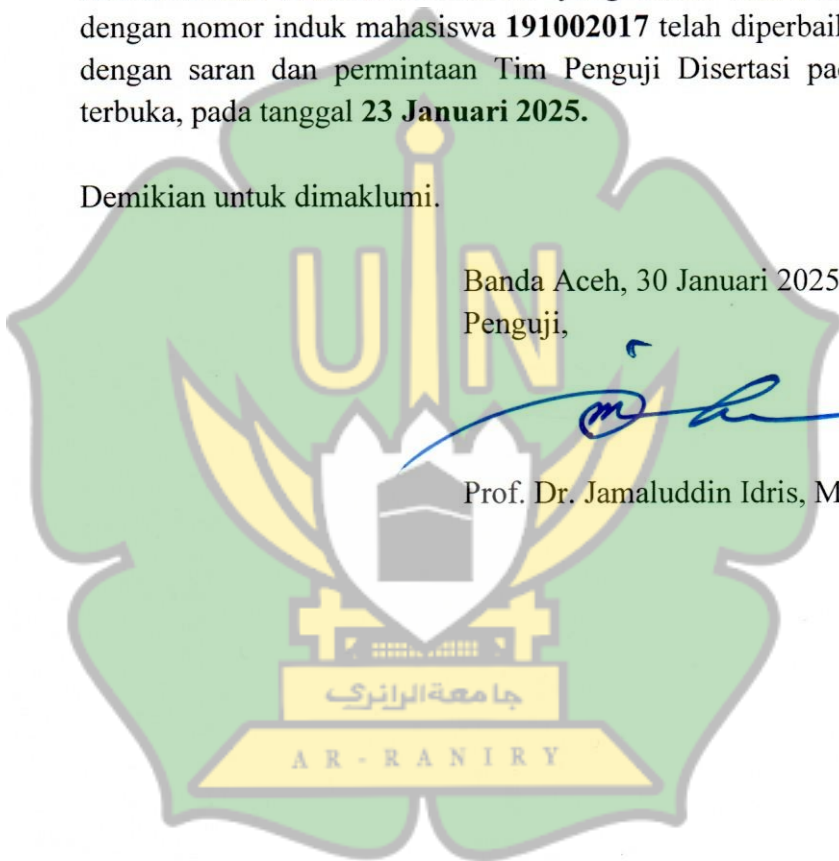
PERNYATAAN PENGUJI

Disertasi dengan judul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM TERINTEGRASI DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK”** yang ditulis oleh **Maria Ulfa** dengan nomor induk mahasiswa **191002017** telah diperbaiki sesuai dengan saran dan permintaan Tim Penguji Disertasi pada ujian terbuka, pada tanggal **23 Januari 2025**.

Demikian untuk dimaklumi.

Banda Aceh, 30 Januari 2025
Penguji,


Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M. Ed



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin ini dimaksudkan untuk sedapatnya mengalihkan huruf bukan bunyi, sehingga apa yang ditulis dalam huruf Latin dapat diketahui bagaimana asalnya dalam tulisan Arab. Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan Disertasi ini, secara umum berpedoman kepada transliterasi *Ali 'Awdah*. Dalam sistem tulisan Arab, sebagian fonem konsonan bahasa Arab ada yang dilambangkan dengan huruf, tanda, dan ada yang dilambangkan dengan huruf tanda sekaligus. Berikut adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	TH	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	DH	De dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawahnya)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Ghain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

2. Konsonan yang dilambangkan dengan *W* dan *Y*.

Waq'	وضع
'iwaḍ	عوض
dalw	دلو
yad	يد
hiyal	حيل
ṭahī	طهي

3. Mād dilambangkan dengan *ā*, *ī*, dan *ū*. Contoh:

ūlā	أولى
ṣūrah	صورة
dhū	ذو
īmān	إيمان
fī	في
kitāb	كتاب
siḥāb	سحاب

jumān	جمان
-------	------

4. Diftong dilambangkan dengan *aw* dan *ay*. Contoh:

awj	اوج
nawm	نوم
law	لو
aysar	أيسر
syaykh	شيخ
‘aynay	عيني

5. Alif (ا) dan waw (و) ketika digunakan sebagai tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

Fa‘alū	فعلوا
Ulā’ika	أولئك
ūqiyah	أوقية

6. Penulisan *alif maqṣūrah* (ى) yang diawali dengan baris *fathah* () ditulis dengan lambang *ā*. Contoh:

ḥattā	حتى
maḍā	مضى
kubrā	كبرى
Muṣṭafā	مصطفى

7. Penulisan *alif manqūṣah* (ي) yang diawali dengan baris *kasrah* () ditulis dengan *ī*, bukan *iy*. Contoh:

Raḍī al-Dīn	رضي الدين
al-Miṣrī	المصري

8. Penulisan ̣ (tā’ marbūṭah)

Bentuk penulisan ̣ (*tā’ marbūṭah*) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Apabila ̣ (*tā’ marbūṭah*) terdapat dalam satu kata, dilambangkan dengan ̣ (*hā*). Contoh:

ṣalāh	صلاة
-------	------

- b. Apabila ة (*tā' marbūṭah*) terdapat dalam dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (*ṣifat mawṣūf*), dilambangkan ة (*hā'*). Contoh:

al-Risālah al-bahīyah	الرسالة البهية
-----------------------	----------------

- c. Apabila ة (*tā' marbūṭah*) ditulis sebagai *muḍāf* dan *muḍāf ilayh*, maka *muḍāf* dilambangkan dengan “t”. Contoh:

wizārat al-Tarbiyah	وزارة التربية
---------------------	---------------

9. Penulisan ء (hamzah)

Penulisan hamzah terdapat dalam bentuk, yaitu:

- a. Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan “a”.

Contoh:

asad	أسد
------	-----

- b. Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan “’”.

Contoh:

mas’alah	مسألة
----------	-------

10. Penulisan ء (hamzah) *waṣal* dilambangkan dengan “a”.

Contoh:

Riḥlat Ibn Jubayr	رحلة ابن جبير
al-istidrāk	الإستدراك
kutub iqtanathā	كتب أقتنتها

11. Penulisan *syaddah* atau *tasydīd* terhadap.

Penulisan *syaddah* bagi konsonan waw (و) dilambangkan dengan “ww” (dua huruf w). Adapun bagi

al-aṣl	الأصل
al-āthār	الآثار
Abū al-Wafā’	ابو الوفاء
Maktabat al-Nahḍah al-Miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
bi al-tamām wa al-kamāl	بالتمام والكمال
Abū al-Layth al-Samrīqandī	ابو الليث السمرقندي

Samarqandī	
------------	--

Kecuali: Ketika huruf ل berjumpa dengan huruf ل di depannya, tanpa huruf alif (ا), maka ditulis “lil”. Contoh:

Lil-Syarbaynī	للشربيني
---------------	----------

13. Penggunaan “” untuk membedakan antara د (dal) dan ت (tā) yang beriringan dengan huruf “ه” (hā’) dengan huruf ذ (dh) dan ث (th). Contoh:

Ad’ham	أدهم
Akramathā	أكرمها

14. Tulisan Allah dan beberapa kombinasinya

Allāh	الله
Billāh	بالله
Lillāh	لله
Bismillāh	بسم الله

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah atas rahmat, karunia, hidayah, dan pertolongan-Nya kepada penulis, sehingga disertasi ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membimbing dan memberdayakan umat Islam melalui dakwah dan pendidikan sehingga dapat melaksanakan pengabdian kepada Allah Yang Maha Besar.

Sudah menjadi beban dan kewajiban bagi setiap mahasiswa Program Pascasarjana S3 UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang akan menyelesaikan studi, masing-masing harus melakukan penelitian dan memberikan laporan dengan menulis karya ilmiah yaitu disertasi. Untuk memenuhi kewajiban tersebut guna melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor dalam pendidikan Agama Islam, dengan judul **"Implementasi Kurikulum Terintegrasi Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik"**

Disertasi ini dapat dirampungkan karena kontribusi dari banyak pihak, baik pemikiran, dukungan, maupun motivasi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Yusrizal, M. Pd, selaku pembimbing I, di tengah-tengah kesibukannya selalu meluangkan waktu untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan penulis dengan bijak, tegas, objektif, demokratis. Sehingga penulis terus mengupayakan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan disertasi ini. Kepada Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M. Ed, selaku pembimbing II, yang selalu berupaya mendorong, memberikan bimbingan dan pelajaran dengan penuh kesabaran.

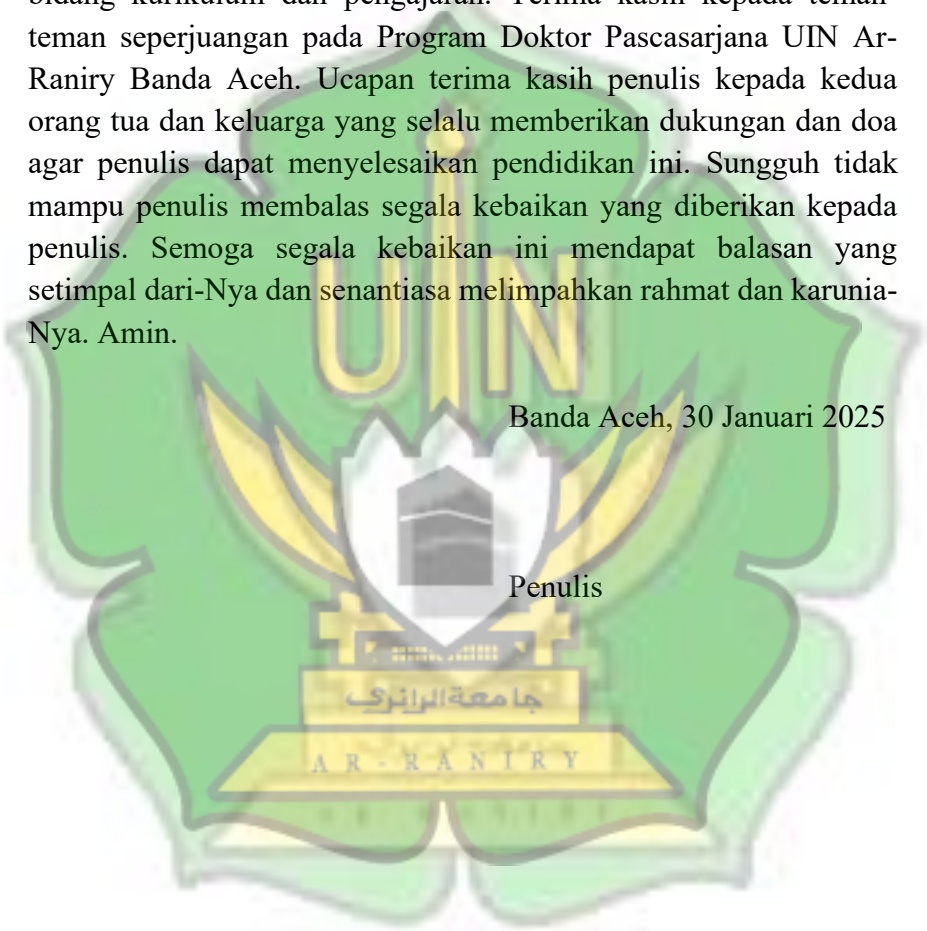
Kepada Bapak Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Ketua Prodi S3 Pendidikan Agama Islam, Sekretaris dan jajarannya. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh dosen, karyawan, staf akademik dan perpustakaan Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

yang selalu memberikan pelayanan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan disertasi ini.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala dan Pengawas di Madrasah Aliyah (MA) berasrama unggulan di Aceh: MA Oemar Diyan, MA Ruhul Islam Anak Bangsa, dan MA Insan Qur'ani, serta pembantu kepala madrasah bidang kurikulum dan pengajaran. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan pada Program Doktor Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Ucapan terima kasih penulis kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Sungguh tidak mampu penulis membalas segala kebaikan yang diberikan kepada penulis. Semoga segala kebaikan ini mendapat balasan yang setimpal dari-Nya dan senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Amin.

Banda Aceh, 30 Januari 2025

Penulis



ABSTRAK

Judul Disertasi : Implementasi Kurikulum Terintegrasi
Dalam Penguatan Pendidikan Karakter
Peserta Didik
Nama Penulis/NIM : Maria Ulfa/191002017
Pembimbing I : Prof. Dr. Yusrizal, M. Pd
Pembimbing II : Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M. Ed
Kata kunci : Kurikulum Terintegrasi, Penguatan
Pendidikan Karakter

Degradasi moral di era globalisasi mengindikasikan perlunya penguatan pendidikan karakter. Kurikulum terintegrasi, yang memadukan konsep, keterampilan, dan nilai dari berbagai disiplin ilmu (Drake & Burns, 2004), menjadi strategi efektif untuk implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Madrasah Aliyah (MA) berasrama. Penelitian ini bertujuan merumuskan model implementasi kurikulum terintegrasi untuk penguatan karakter di MA Oemar Diyan, MA Ruhul Islam Anak Bangsa, dan MA Insan Qur'ani, dengan fokus pada integrasi intra-inter mata pelajaran (penggabungan konsep dalam satu mata pelajaran dan antar mata pelajaran), intra-inter-trans pengalaman belajar (penggabungan pengalaman belajar di dalam kelas, di luar kelas, dan di masyarakat), serta optimalisasi asrama sebagai laboratorium karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi multisitus di MA Oemar Diyan, MA Ruhul Islam Anak Bangsa, dan MA Insan Qur'ani, Aceh. Data dikumpulkan dari kepala madrasah, wakil kurikulum, guru, siswa, dan pembina asrama, melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, dengan instrumen pedoman wawancara, lembar observasi, dan pedoman analisis dokumen. Teknik analisis data meliputi reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum terintegrasi di ketiga madrasah masih dalam tahap pengembangan. Integrasi inter mata pelajaran dan integrasi pengalaman belajar (Kolb, 1984)

belum optimal. Ditemukan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal Aceh cukup baik dalam perencanaan, namun pelaksanaannya masih bervariasi. Selain itu, ditemukan bahwa koordinasi antar guru dalam perencanaan integrasi inter mata pelajaran masih lemah, dan asrama belum sepenuhnya difungsikan sebagai wahana pembinaan karakter yang terintegrasi dengan kurikulum. Penelitian ini menghasilkan "*Grand Concept*" KITA-UMMAH (Kurikulum Integrasi Aceh - Unggul, Mandiri, Berakhlak Mulia, Amanah, dan Harmonis), sebuah kerangka konseptual yang memadukan integrasi intra-inter mata pelajaran dan intra-inter-trans pengalaman belajar, mengoptimalkan asrama sebagai laboratorium karakter (Bronfenbrenner, 1979), serta mengintegrasikan nilai-nilai PPK, keislaman, dan kearifan lokal Aceh berdasarkan pada konsep pendidikan Islam Al-Attas. KITA-UMMAH direkomendasikan sebagai model implementasi kurikulum terintegrasi di MA berasrama untuk penguatan karakter berbasis nilai-nilai Islam dan kearifan lokal. Model ini menawarkan pendekatan yang holistik dan kontekstual, dengan penekanan pada integrasi yang komprehensif antar mata pelajaran dan pengalaman belajar, serta optimalisasi asrama sebagai pusat pembinaan karakter. Model ini diharapkan berkontribusi pada lahirnya generasi yang unggul secara akademik, mandiri, berakhlak mulia, amanah, dan harmonis.



الملخص باللغة العربية

موضوع الرسالة	: تنفيذ منهج متكامل في تعزيز شخصية الطلاب
الاسم	: ماريا أولفا
رقم القيد	: 191002017
المشرف الأول	: أ. د. سيريزال، الماجستير
المشرف الثاني	: أ. د. جمال الدين إدريس، الماجستير
الكلمات المفتاحية	: منهج متكامل، تعزيز الشخصية

يشير التدهور الأخلاقي في عصر العولمة إلى ضرورة تعزيز الشخصية. يعد المنهج المتكامل، الذي يجمع بين المفاهيم والمهارات والقيم من مختلف التخصصات العلمية، بمثابة استراتيجية فعالة لتنفيذ تعزيز تعليم الشخصية في المدرسة الثانوية الداخلية. يهدف هذا البحث إلى صياغة نموذج متكامل لتنفيذ المناهج الدراسية لتعزيز الشخصية في المدرسة Oemar Diyan ، وRuhul Islam Anak Bangsa، و Insan Qur'ani، مع التركيز على التكامل بين المواد، وتجارب التعلم بين المتحولين وتحسينها. من المهاجع كمختبر للشخصية. يستخدم هذا البحث منهجًا نوعيًا مع تصميم دراسة متعددة المواقع في تلك المدارس الثلاث. وتم جمع البيانات من مديري المدارس وممثلي المناهج والمعلمين والطلاب ومشرفي المساكن من خلال مقابلات متعمقة والملاحظة التشاركية ودراسات التوثيق باستخدام أدوات دليل المقابلة، وأوراق المراقبة، وإرشادات تحليل الوثائق. تتضمن تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرضها واستخلاص النتائج والتحقق. وتظهر نتائج البحث أن تنفيذ المنهج المتكامل في المدارس الثلاث لا يزال في مرحلة التطوير. التكامل بين المواد وتكامل خبرات التعلم ليس الأمثل بعد. وقد وجد أن دمج القيم الإسلامية والحكمة المحلية في آتشييه كان جيدًا جدًا في التخطيط، لكن التنفيذ لا يزال متنوعًا. وبصرف النظر

عن ذلك، فقد وجد أن التنسيق بين المعلمين في تخطيط التكامل بين المواد لا يزال ضعيفاً، ولم تكن المهاجع تعمل بشكل كامل كوسيلة لتنمية الشخصية التي تم دمجها مع المنهج الدراسي. ينتج هذا البحث "مفهوماً كبيراً" وهو منهج التكامل في آتشييه - متفوق ومستقل ونبيل وجدير بالثقة ومتناغم، وهو إطار مفاهيمي يجمع بين التكامل بين المواد وخبرات التعلم بين المتحولين، مما يؤدي إلى تحسين المهجع كمختبر للشخصيات. ودمج قيم الحزب الديمقراطي الكردستاني والإسلام والحكمة المحلية في آتشييه بناءً على مفهوم العطاس للتعليم الإسلامي. ويوصى بهذا المفهوم كنموذج لتنفيذ منهج متكامل في المدارس الإسلامية الداخلية لتعزيز الشخصية المبنية على القيم الإسلامية والحكمة المحلية. يقدم هذا النموذج نهجاً شمولياً وسياقياً، مع التركيز على التكامل الشامل بين المواد وخبرات التعلم، بالإضافة إلى تحسين المهاجع كمراكز لتنمية الشخصية. ومن المتوقع أن يساهم هذا النموذج في ولادة جيل متفوق أكاديمياً، مستقل، ذو شخصية نبيلة، جدير بالثقة، متناغم.

تشهد إدارة مركز اللغة بجامعة الرانيري الإسلامية الحكومية دارالسلام بندا آتشييه إندونيسيا بأن هذه الترجمة طبق الأصل

الرقم : Un.08/P2B.Tj.BA/45/II/2025

التاريخ : 3 فبراير 2025

مدير المركز،



الدكتور نور خالص

رقم التوظيف: 197204152002121004

ABSTRACT

Institution : Graduate School of UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dissertation Title : Implementation of Integrated Curriculum in Strengthening Student Character Education
Author/Student : Maria Ulfa/191002017
Reg. No.
Supervisors : 1. Prof. Dr. Yusrizal, M.Pd
2. Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed
Keywords : Integrated Curriculum, Character Education Strengthening

The moral degradation associated with globalization necessitates stronger character education. An integrated curriculum, combining concepts, skills, and values across disciplines (Drake & Burns, 2004), offers an effective strategy for implementing Character Education Strengthening (*Penguatan Pendidikan Karakter/PPK*) in Islamic senior high schools (*Madrasah Aliyah/MA*) with boarding facilities. This study aimed to develop a model for implementing an integrated curriculum to strengthen character development at MA Oemar Diyan, MA Ruhul Islam Anak Bangsa, and MA Insan Qur'ani, focusing on intra- and inter-subject integration (combining concepts within one subject and between subjects), intra-, inter- and trans-learning (combining learning experiences in the classroom, outside the classroom, and in the community), and optimizing dormitories as character-building laboratory. This study employed a qualitative approach with a multi-site study design at MA Oemar Diyan, MA Ruhul Islam Anak Bangsa, and MA Insan Qur'ani in Aceh. Data were collected from the heads of the madrasah, curriculum deputies, teachers, students, and dormitory supervisors through in-depth interviews, participatory observation, and document study. Interview guidelines, observation sheets, and document analysis guidelines served as instruments. Data analysis techniques included data reduction, data display, and conclusion/verification. The results of the study indicated that the implementation of an integrated curriculum in the three madrasah remained in the developmental stage. Inter-subject integration and the integration of learning experiences (Kolb, 1984) were not yet

optimal. The study also found that the integration of Islamic values and local Acehese wisdom was well-planned, but its implementation varied. Furthermore, the study revealed weak coordination among teachers in planning inter-subject integration, and the dormitories had not been fully utilized as vehicles for character development integrated with the curriculum. This study produced the “Grand Concept” of KITA-UMMAH (*Kurikulum Integrasi Aceh - Unggul, Mandiri, Berakhlak Mulia, Amanah, dan Harmonis* / Aceh Integrated Curriculum - Excellent, Independent, Virtuous, Trustworthy, and Harmonious), a conceptual framework that combines intra- and inter-subject integration as well as intra-, inter- and trans-learning experiences, optimizes the dormitory as a character laboratory (Bronfenbrenner, 1979), and integrates the values of PPK, Islam, and local Acehese wisdom based on Al-Attas’ concept of Islamic education. KITA-UMMAH is recommended as a model for integrated curriculum implementation in boarding Madrasah Aliyah to strengthen character development based on Islamic values and local wisdom. This model offers holistic and contextual approach, emphasizing comprehensive integration of subjects and learning experiences and optimizing dormitories as character development centers. Ultimately, KITA-UMMAH aspires to cultivate a generation of academically excellent, independent, virtuous, trustworthy, and harmonious individuals.

TRANSLATED BY
THE LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
AR-RANIRY STATE ISLAMIC UNIVERSITY
BANDA ACEH

Ref. No.: Un.08/P2B.Tj.Bi/87/XII/2024

Dated: February 3, 2025

Director,



Dr. Nur Chalis, M.A

NIP.197204152002121004

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembaran Persetujuan Promotor.....	ii
Lembaran Pengesahan Tertutup	iii
Lembaran Pengesahan Terbuka.....	iv
Pernyataan Keaslian	v
Pernyataan Penguji	vi
Pedoman Transliterasi	xiv
Kata Pengantar.....	xix
Abstrak	xxi
Daftar Isi	xxvii
Daftar Gambar	xxxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Batasan Masalah	12
1.3. Rumusan Masalah	13
1.4. Tujuan Penelitian	14
1.5. Manfaat Penelitian	14
1.6. Kebaruan (<i>Novelty</i>) dan Kontribusi Penelitian	16
1.7. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KURIKULUM TERINTEGRASI DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER.....	20
2.1. Kurikulum Terintegrasi.....	21
2.1.1. Definisi Kurikulum Terintegrasi	24
2.1.2. Prinsip-Prinsip Kurikulum Terintegrasi	30
2.1.3. Model Integrasi Kurikulum.	35
2.2. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).....	69
2.2.1. Definisi Penguatan Pendidikan Karakter.....	70
2.2.2. Tujuan dan Prinsip Penguatan Pendidikan Karakter	73

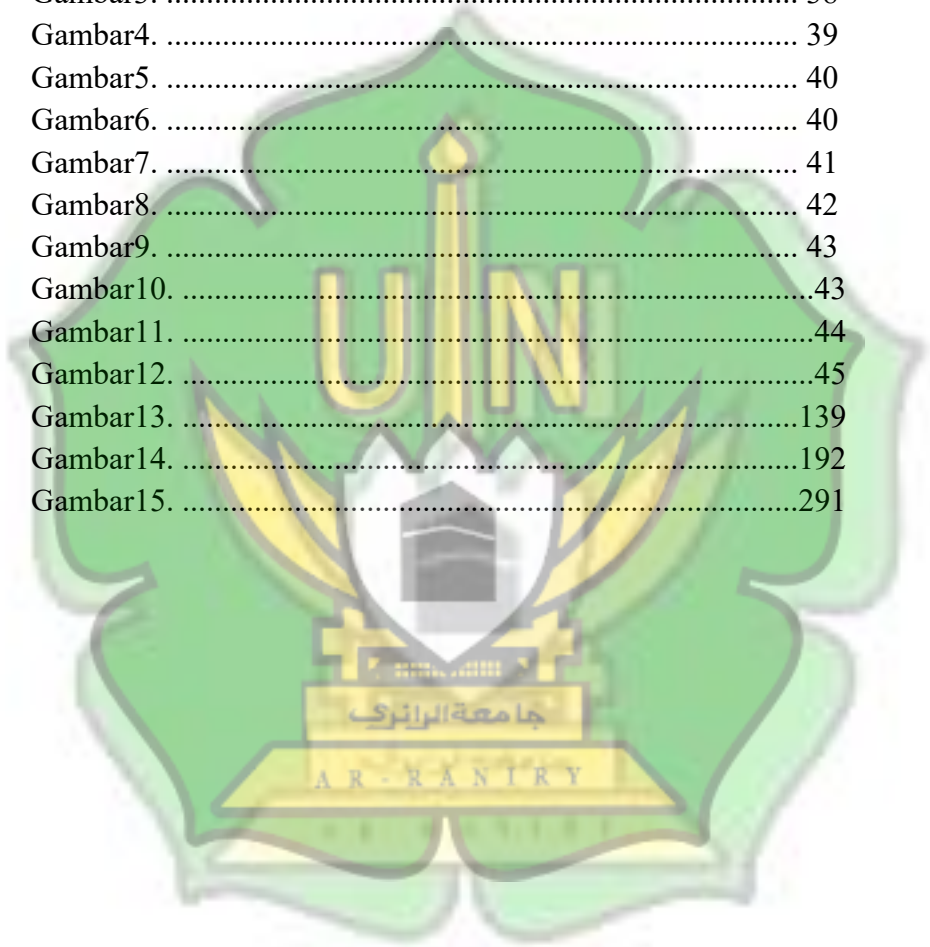
2.2.3. Nilai-nilai Karakter yang Dikembangkan.....	75
2.2.4. Strategi Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Madrasah Aliyah.....	84
2.2.5. Teori <i>Experiential Learning</i> dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah.....	92
2.2.6. Teori Ekologi Bronfenbrenner dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah.....	95
2.3. Implementasi Kurikulum Terintegrasi dalam Penguatan Pendidikan Karakter di MA berasrama.	99
2.3.1. Implementasi Integrasi Intra Mata Pelajaran dalam Penguatan Pendidikan Karakter di MA Berasrama	103
2.3.2. Implementasi Integrasi Inter Mata Pelajaran dalam Penguatan Pendidikan Karakter di MA Berasrama	111
2.3.3. Implementasi Integrasi Intra Pengalaman Belajar dalam Penguatan Pendidikan Karakter di MA Berasrama	115
2.3.4. Implementasi Integrasi Inter Pengalaman Belajar dalam Penguatan Pendidikan Karakter di MA Berasrama	119
2.3.5. Implementasi Integrasi Trans Pengalaman Belajar dalam Penguatan Pendidikan Karakter di MA Berasrama	121
2.4. Kajian Penelitian yang Relevan/Literatur Review.....	125
2.2.1. Integrasi Intra Mata Pelajaran.....	125
2.2.2. Integrasi Inter Mata Pelajaran.....	127
2.2.3. Integrasi Intra/Inter Pengalaman Belajar.....	128
2.2.4. Integrasi Trans Pengalaman Belajar	130
2.6. Grand Konsep Kurikulum Terintegrasi dalam Penguatan Pendidikan Karakter di MA Berasrama di Aceh	133
2.6.1. Perencanaan Kurikulum Terintegrasi.....	137
2.6.2. Pelaksanaan Kurikulum Terintegrasi	152

2.5.3. Evaluasi Kurikulum Terintegrasi (Holistik dan Autentik)	167
BAB III METODE PENELITIAN	174
3.1 Pendekatan Penelitian	174
3.2. Subjek Penelitian	176
3.3. Instrumen Pengumpulan Data	179
3.4. Teknik Pengumpulan Data	182
3.5. Teknik Analisis Data	186
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	199
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	199
4.1.1. Madrasah Aliyah Oemar Diyan (MA Oemar Diyan)	199
4.1.1.1. Sejarah Singkat dan Perkembangan	199
4.1.1.2. Perencanaan Kurikulum Terintegrasi	200
4.1.1.3. Pelaksanaan Kurikulum Terintegrasi	211
4.1.1.4. Evaluasi Kurikulum Terintegrasi	216
4.1.2. Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa (MA RIAB)	219
4.1.2.1. Sejarah Singkat dan Perkembangan	219
4.1.2.2. Perencanaan Kurikulum Terintegrasi	221
4.1.2.3. Pelaksanaan Kurikulum Terintegrasi	231
4.1.2.4. Evaluasi Kurikulum Terintegrasi	237
4.1.3. Madrasah Aliyah Insan Qur'ani (MA IQ)	241
4.1.3.1. Sejarah Singkat dan Perkembangan	241
4.1.3.2. Perencanaan Kurikulum Terintegrasi	242
4.1.3.3. Pelaksanaan Kurikulum Terintegrasi	252
4.1.3.4. Evaluasi Kurikulum Terintegrasi	255
4.2. Pembahasan	259

4.2.1. Perencanaan Kurikulum Terintegrasi.....	259
4.2.2. Pelaksanaan Kurikulum Terintegrasi	269
4.2.3. Evaluasi Kurikulum Terintegrasi	279
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	288
5.1. Kesimpulan.....	288
5.1.1. Integrasi Intra Mata Pelajaran.....	288
5.1.2. Integrasi Inter Mata Pelajaran.....	289
5.1.3. Integrasi Intra Pengalaman Belajar.....	290
5.1.4. Integrasi Inter Pengalaman Belajar.....	292
5.1.5. Integrasi Trans Pengalaman Belajar	294
5.2. Saran.....	296
5.2.1. Integrasi Intra Mata Pelajaran.....	296
5.2.2. Integrasi Inter Mata Pelajaran.....	297
5.2.3. Integrasi Intra Pengalaman Belajar.....	299
5.2.4. Integrasi Inter Pengalaman Belajar.....	300
5.2.5. Integrasi Trans Pengalaman Belajar	301
5.3. Rekomendasi: Implementasi <i>Grand Concept</i> KITA-UMMAH..	303
Daftar Pustaka	308
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar1.	3
Gambar2.	30
Gambar3.	38
Gambar4.	39
Gambar5.	40
Gambar6.	40
Gambar7.	41
Gambar8.	42
Gambar9.	43
Gambar10.	43
Gambar11.	44
Gambar12.	45
Gambar13.	139
Gambar14.	192
Gambar15.	291



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter telah menjadi isu sentral dalam sistem pendidikan nasional, terutama di era globalisasi yang diwarnai dengan dinamika perubahan sosial,¹ kemajuan teknologi informasi, dan tantangan moral yang semakin kompleks. Degradasi moral, intoleransi, dan perilaku negatif yang kerap dipertontonkan di ruang publik dan media sosial,² khususnya di kalangan generasi muda,³ menjadi indikator mendesaknya penguatan pendidikan karakter di seluruh jenjang pendidikan. Sebagai contoh, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat 2.355 kasus kekerasan terhadap anak di satuan pendidikan di seluruh Indonesia pada tahun 2023, yang meliputi kekerasan fisik, psikis, dan seksual.⁴ Di Aceh sendiri, kasus-kasus seperti penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dan perilaku intoleransi (James;⁵Arif⁶), juga menjadi sorotan yang menunjukkan pentingnya penguatan nilai-nilai religius dan

¹Rina Wahyuni dan Bambang Sumintono, "Penguatan Pendidikan Karakter di Era Digital: Tantangan dan Strategi," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2022): 205-216, doi: 10.23887/jisd.v6i2.45878.

²Margaret R. Butcher dan Michael Gottschalk, "Digital Citizenship Education: Empowering Students to Engage in a Connected World," *Educational Technology Research and Development* 70, (2022): 2101–2118, doi: 10.1007/s11423-022-10130-9.

³Sarah K. Daly et al., "Moral Development in the Digital Age: A Systematic Review," *Review of Educational Research* 92, no. 6 (2022): hlm. 845–886, doi: 10.3102/00346543221116682.

⁴Komisi Perlindungan Anak Indonesia, *Data Kasus Pengaduan KPAI Tahun 2023* (Jakarta: KPAI, 2024), hlm. 25.

⁵James Arthur dan Kristján Kristjánsson, "The Role of Character Education in Fostering Social Cohesion in Diverse Societies," *Journal of Character Education* 19, no. 1 (2023): 1-20, doi: 10.47750/jce.19.1.

⁶Arif Rahman Hakim dan Siti Nur Azizah, "Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal dalam Menangkal Radikalisme di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Karakter* 13, no. 1 (2023): 1-16, doi: 10.21831/jpka.v13i1.53998.

nasionalisme.⁷ Kondisi ini menegaskan bahwa upaya penguatan pendidikan karakter di Indonesia masih perlu dioptimalkan.

Lebih lanjut, data BPS⁸ menunjukkan tren peningkatan kenakalan bahkan kriminalitas yang dilakukan remaja usia sekolah cukup signifikan. Pada tahun 2018, tercatat 3.145 remaja di bawah usia 18 tahun menjadi pelaku kenakalan dan tindak kriminal. Angka ini meningkat menjadi 4.123 remaja pada tahun 2020, menunjukkan kenaikan sebesar 10,7% dari tahun 2018 hingga 2021.

Hal ini semakin memperkuat argumen bahwa peningkatan kenakalan dan kriminalitas remaja, seperti yang ditunjukkan oleh data BPS, berkaitan erat dengan melemahnya pendidikan karakter di berbagai lini; faktor-faktor seperti kurang optimalnya pola asuh orang tua,⁹ rendahnya kontrol diri remaja,¹⁰ lemahnya implementasi program pencegahan kekerasan berbasis sekolah yang komprehensif,¹¹ serta minimnya penanaman nilai-nilai karakter dan keterampilan sosial-emosional yang positif berkontribusi signifikan terhadap perilaku negatif tersebut.¹²

Mengindikasikan bahwa pendidikan karakter yang efektif, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat, menjadi kunci penting dalam membentengi remaja dari pengaruh negatif dan membekali mereka dengan nilai-nilai moral yang kuat, sekaligus menegaskan pentingnya intervensi yang holistik dan berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan kompleks ini.

⁷Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh, *Laporan Tahunan 2023: Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Aceh* (Banda Aceh: BNN Provinsi Aceh, 2024), hlm. 40.

⁸Badan Pusat Statistik, *Statistika Tindak Kriminal* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2021), hlm. 27.

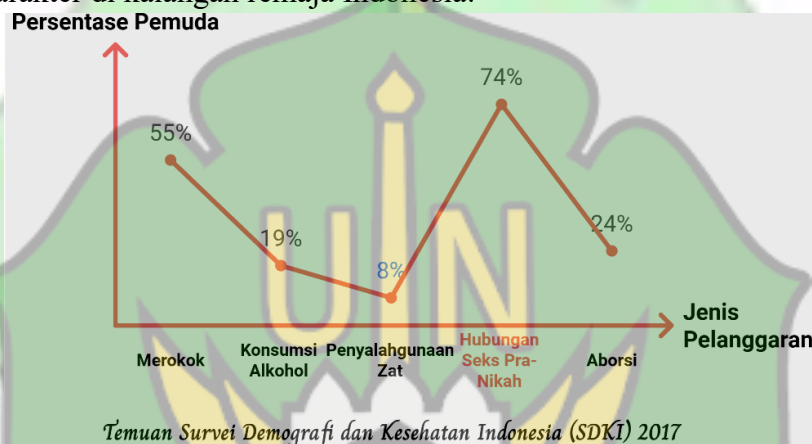
⁹T. Malti et al., "Risk and Protective Factors for Adolescent Delinquency: A Meta-Analysis," *Journal of Child Psychology and Psychiatry* 63, no. 11 (2022): 1185-1419, doi: 10.1111/jcpp.13647.

¹⁰A. Nugraha, "Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja," *Jurnal Psikologi* 48, no. 1 (2021): 1-15, doi: 10.22146/jpsi.60488.

¹¹H. Gaffney et al., "The Role of Schools in Preventing and Addressing Youth Violence: A Systematic Review of the Literature," *Journal of School Violence* 18, no. 2 (2019): 247-264, doi: 10.1080/15388220.2018.1476840.

Temuan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 memperkuat indikasi adanya krisis moral di kalangan remaja. Survei tersebut menunjukkan angka pelanggaran moral yang tinggi di kalangan peserta didik berusia 15-24 tahun, meliputi merokok (55%), mengonsumsi alkohol (19%), penyalahgunaan narkoba (8%), hubungan seksual pranikah (74%), dan aborsi (24%).¹³

Gambar berikut memberikan ilustrasi visual mengenai krisis karakter di kalangan remaja Indonesia:



Gambar 1. Gambaran Umum Krisis Karakter Remaja

Berbagai studi, baik di tingkat nasional maupun internasional, menguatkan temuan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 terkait tingginya angka perilaku berisiko di kalangan remaja, di mana penelitian-penelitian tersebut menyoroti pentingnya intervensi berbasis sekolah yang komprehensif,¹⁴ mencakup

¹³Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, dan Kementerian Kesehatan, "Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017," <https://e-koren.bkkbn.go.id/wp-content/uploads/2018/10/Laporan-SDKI-2017-Remaja.pdf> (diakses 13 September 2022).

¹⁴G. J. Botvin et al., "The Effectiveness of School-Based Substance Use Prevention Programs: A Meta-Analysis of Outcomes Associated with the LifeSkills Training Program," *Prevention Science* 19, no. 8 (2018): hlm. 1079-1090, doi: 10.1007/s11121-018-0903-6.

pendidikan seksualitas,¹⁵ pencegahan perilaku merokok dan penyalahgunaan narkoba¹⁶ serta promosi hubungan yang sehat;¹⁷ temuan-temuan tersebut menekankan urgensi penguatan program-program tersebut sebagai bagian integral dari pendidikan karakter yang holistik guna membekali remaja dengan pengetahuan,¹⁸ keterampilan,¹⁹ dan nilai-nilai yang diperlukan untuk membuat keputusan yang bertanggung jawab dan menjalani kehidupan yang sehat dan produktif.²⁰

Menyadari hal tersebut, pemerintah Indonesia melalui Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017, mencanangkan Gerakan Nasional Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang menitikberatkan pada penanaman lima nilai utama: Religius, Nasionalisme, Kemandirian, Gotong Royong, dan Integritas.²¹ Kelima nilai ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk generasi muda Indonesia yang tidak hanya cerdas secara intelektual,

¹⁵I. P. Sari dan I. S. Widyahening, "Pendidikan Seksualitas di Sekolah: Persepsi Guru dan Orang Tua di DKI Jakarta," *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 15, no. 2 (2019): hlm. 201-211, doi: 10.15294/kemas.v15i2.17853.

¹⁶S. Hendrawati et al., "Efektivitas Program Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah di Indonesia," *Jurnal Keperawatan Padjadjaran* 7, no. 2 (2019): hlm. 112-121, doi: 10.24198/jkp.v7i2.959.

¹⁷M. R. Decker et al., "School-Based Interventions to Prevent Dating and Relationship Violence Among Adolescents and Young Adults: A Systematic Review and Meta-Analysis," *American Journal of Public Health* 108, no. 10 (2018): hlm. 1327-1334, doi: 10.2105/AJPH.2018.304575.

¹⁸R. Hidayat dan Y. E. Patras, "Pendidikan Karakter Berbasis Gotong Royong di Era Masyarakat Digital," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): hlm. 1257-1265, doi: 10.31004/basicedu.v5i3.904.

¹⁹S. Buchori dan C. Walker, "Character Education in Indonesia: An Analysis of Policy and Practice in a Post-Reform Era," *Journal of International and Comparative Education* 9, no. 1 (2020): hlm. 1-15, doi: 10.14425/jice.2020.9.1.1.

²⁰R. Nurhasmadiar dan M. Hakimi, "Determinan Perilaku Merokok pada Remaja di Indonesia," *Jurnal Kesehatan Reproduksi* 10, no. 2 (2019): hlm. 129-138, doi: 10.22435/kespro.v10i2.2128.

²¹Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, Pasal 2.

²² tetapi juga berkarakter kuat, ²³ berakhlak mulia, ²⁴ dan berdaya saing global.²⁵

Dalam konteks pendidikan Islam, Madrasah Aliyah (MA) berasrama, khususnya di Aceh, memiliki peran strategis dan potensial dalam mengimplementasikan PPK. Sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas Islam, MA berasrama di Aceh tidak hanya bertanggung jawab untuk membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga membentuk karakter mereka yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman.²⁶ Keunikan MA berasrama di Aceh terletak pada integrasi kurikulum dayah/pesantren yang kaya dengan nilai-nilai *tarbiyah* (pendidikan Islam) dan *tazkiyatun nafs* (penyucian jiwa) dengan kurikulum nasional,²⁷ serta lingkungan asrama yang intensif dan terstruktur, yang memberikan ruang yang luas untuk pembinaan karakter peserta didik secara holistik.²⁸ Ditambah lagi dengan kekayaan kearifan lokal Aceh, seperti *meuseuraya* (gotong royong), *keudee*

²²M. Fadillah et al., "Penguatan Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2020): hlm. 171-190, doi: 10.15575/jpi.v9i2.7067.

²³Z. Ramdani dan J. Juhji, "Implementasi Nilai Kemandirian dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Pendidikan Karakter* 9, no. 2 (2019): hlm. 204-215, doi: 10.21831/jpka.v9i2.26630.

²⁴M. Fadillah et al., "Penguatan Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2020): hlm. 171-190, doi: 10.15575/jpi.v9i2.7067.

²⁵I. Machali, "Implementasi Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila," *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan* 15, no. 1 (2018): hlm. 33-41, doi: 10.21831/jc.v15i1.20215.

²⁶Zulkifli dan S. M. Ismail, "Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Berbasis Pesantren," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 22, no. 1 (2022): hlm. 87-104, doi: 10.22373/jiif.v22i1.8354.

²⁷Kementerian Agama RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), hlm. 12.

²⁸Muzakir, "Peran Dayah dalam Membangun Karakter Bangsa di Aceh," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 19, no. 1 (2018): hlm. 1-14, doi: 10.22373/jid.v19i1.3746.

(musyawarah), dan *reusam* (aturan adat),²⁹ yang sejalan dengan nilai-nilai utama PPK, MA berasrama di Aceh memiliki modal dasar yang kuat untuk menjadi pusat unggulan (*center of excellence*),³⁰ dan dalam pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dan budaya lokal.³¹

Salah satu strategi yang dipandang efektif untuk mengimplementasikan PPK dan mengoptimalkan potensi MA berasrama di Aceh adalah melalui kurikulum terintegrasi.³² Kurikulum terintegrasi merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai konsep,³³ keterampilan, dan nilai dari berbagai disiplin ilmu,³⁴ serta mengintegrasikan beragam pengalaman belajar.³⁵ Pendekatan ini menawarkan pembelajaran yang holistik dan kontekstual, dimana nilai-nilai karakter, termasuk nilai-nilai utama PPK, tidak diajarkan secara terpisah, melainkan diinternalisasikan melalui pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan peserta didik, baik di dalam kelas,³⁶ di

²⁹M. Daud dan N. Usman, "Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Aceh dalam Pendidikan Karakter di Madrasah," *Dayah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2021): hlm. 100-115, doi: 10.22373/jie.v4i1.7869.

³⁰I. Arifin dan M. A. Ghaffar, "The Role of Islamic Boarding Schools in Character Education in Indonesia," *International Journal of Instruction* 13, no. 1 (2020): hlm. 483-498, doi: 10.29333/iji.2020.13131a.

³¹Hasbi Amiruddin, *Ulama Dayah: Pengawal Agama Masyarakat Aceh* (Banda Aceh: Naskah Aceh, 2003), hlm. 78.

³²N. Ahmad dan A. Munir, "Pengembangan Kurikulum Terintegrasi dalam Pendidikan Karakter di Pesantren," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): hlm. 171-186, doi: 10.32678/tarbawi.v5i02.2105.

³³Robin Fogarty, *How to Integrate the Curricula* (Palatine, IL: IRI/Skylight Publishing, Inc., 1991), hlm. 61.

³⁴Heidi Hayes Jacobs, *Interdisciplinary Curriculum: Design and Implementation* (Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development, 1989), hlm. 8.

³⁵Susan M. Drake and Rebecca C. Burns, *Meeting Standards Through Integrated Curriculum* (Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development, 2004), hlm. 14.

³⁶D. L. Kain, "The Integrated Curriculum in the Middle Grades: An Examination of Classroom Practice," *Research in Middle Level Education Online* 27, no. 1 (2004): hlm. 1-19, doi: 10.1080/19404476.2004.11658158.

lingkungan asrama, maupun di luar lingkungan sekolah.³⁷ Dengan demikian, kurikulum terintegrasi berpotensi untuk tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik.³⁸

Beberapa MA berasrama di Aceh, seperti MA Oemar Diyan,³⁹ MA Ruhul Islam Anak Bangsa, dan MA Insan Qur'ani, bahkan telah menunjukkan praktik-praktik baik dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran dan kehidupan di asrama. Ketiga MA ini dipilih sebagai lokus penelitian karena reputasinya yang unggul dalam bidang akademik dan non-akademik, serta komitmennya dalam pembinaan karakter peserta didik. Sebagai contoh, MA Oemar Diyan konsisten meraih prestasi dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN) dan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat provinsi dan nasional dalam lima tahun terakhir.⁴⁰ Selain itu, alumninya juga banyak yang diterima di perguruan tinggi ternama di Indonesia, seperti UGM, UI, dan ITB.⁴¹ MA Ruhul Islam Anak Bangsa, di sisi lain, dikenal dengan program pembinaan kepemimpinan dan kewirausahaannya yang kuat.⁴² Lulusan MA ini banyak yang aktif di organisasi kemasyarakatan dan menjadi wirausahawan muda yang sukses.⁴³ Sementara itu, MA Insan

³⁷John Dewey, *Experience and Education* (New York: Macmillan, 1938), hlm. 45.

³⁸M. A. Alsubaie, "Integrating Character Education into the Curriculum: A Case Study of a Private Islamic High School," *Journal of Education and Learning* 9, no. 3 (2020): hlm. 255-268, doi: 10.5539/jel.v9n3p255.

³⁹T. Thaher, "Kepemimpinan Profetik di Dayah: Studi Kasus di Dayah Modern Oemar Diyan," *Miqot* 44, no. 2 (2020): hlm. 249-268, doi: 10.30821/miqot.v44i2.811.

⁴⁰Data perolehan medali OSN dan KSM MA Oemar Diyan tahun 2019-2023, diakses dari website resmi MA Oemar Diyan, www.oemardiyan.com, (diakses pada 27 Oktober 2023).

⁴¹Data alumni MA Oemar Diyan yang diterima di PTN favorit tahun 2022, diperoleh dari wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak JW tanggal 15 Juni 2024.

⁴²I. Gunawan dan Khairiah, "Model Pendidikan Karakter di Dayah Ruhul Islam Anak Bangsa Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 18, no. 2 (2019): hlm. 237-258, doi: 10.22373/jiif.v18i2.4049.

⁴³Profil alumni MA Ruhul Islam Anak Bangsa di website resmi MA RIAB, ruhulislam.com (diakses pada 27 Oktober 2023).

Qur'ani memiliki program tahfidz Al-Qur'an yang unggul⁴⁴ dan telah melahirkan banyak hafidz dan hafidzah yang berprestasi di tingkat nasional.⁴⁵

Tidak hanya unggul dalam prestasi, ketiga MA ini juga menekankan pembinaan akhlak mulia dan karakter yang kuat bagi peserta didiknya. Hal ini tercermin dari program-program pembinaan karakter yang intensif di asrama, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, dan testimoni positif dari para alumni dan orang tua. Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi lembaga pendidikan, khususnya Madrasah Aliyah (MA) berasrama di Aceh, untuk memainkan peran yang lebih signifikan dalam mengoptimalkan potensinya untuk membentuk karakter generasi muda.

Berdasarkan studi pendahuluan dan penelusuran literatur, teridentifikasi beberapa tantangan yang masih dihadapi dalam implementasi kurikulum terintegrasi di MA berasrama di Aceh dalam hal integrasi intra mata pelajaran, khususnya dalam rumpun rumpun PAI, ditemukan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penyampaian materi secara tekstual,⁴⁶ tanpa memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk merefleksikan dan menginternalisasi nilai-nilai akhlak mulia dalam konteks kehidupan sehari-hari.⁴⁷ Sebagai contoh, hasil wawancara awal dengan sejumlah guru di ketiga MA yang dipilih, menunjukkan bahwa sebahagian besar dari mereka masih merasa

⁴⁴M. Fadhil, "Manajemen Pembinaan Karakter Santri Dayah Terpadu Insan Qur'ani Aceh Besar Berbasis Nilai-Nilai Al-Quran," *Jurnal Dayah: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2021): hlm. 274-295, doi: 10.22373/jie.v4i2.9777.

⁴⁵Data prestasi tahfidz Al-Qur'an MA Insan Qur'ani, diperoleh dari brosur penerimaan peserta didik baru tahun 2023. insanqurani.id (diakses pada 27 Oktober 2023)

⁴⁶Y. Arafat dan Kholisin, "Problematisasi Guru PAI dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Menengah Atas," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 01 (2020): hlm. 475-498, doi: 10.30868/ei.v9i01.586.

⁴⁷M. Amin, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2019): hlm. 195-216, doi: 10.36667/jppi.v7i2.377.

kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter secara konsisten dalam RPP dan proses pembelajaran.⁴⁸

Kedua, dalam hal integrasi inter mata pelajaran, koordinasi dan kolaborasi antar guru mata pelajaran,⁴⁹ khususnya antara guru rumpun PAI dan guru mata pelajaran umum, masih belum optimal.⁵⁰ Masing-masing guru cenderung berfokus pada pencapaian target kurikulum di mata pelajaran masing-masing, tanpa melihat keterkaitan substansi dan nilai dengan mata pelajaran lain.⁵¹ Sebagai contoh, dalam observasi awal di MA Oemar Diyan, MA Ruhul Islam Anak Bangsa, dan MA Insan Qur'ani ditemukan bahwa belum ada mekanisme formal untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran inter mata pelajaran secara terpadu, pembelajaran pun masih terkesan terkotak-kotak.⁵²

Ketiga, dalam hal integrasi intra pengalaman belajar, variasi pengalaman belajar (langsung, perantara, verbal, aktivitas)⁵³ dalam *setiap* mata pelajaran belum dioptimalkan⁵⁴ dan belum banyak guru yang secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam

⁴⁸Data primer hasil observasi di MA Oemar Diyan, MA Ruhul Islam Anak Bangsa, dan MA Insan Qur'ani, 2-7 November 2023.

⁴⁹G. Baş, "Interdisciplinary Curriculum Implementation: Challenges and Perspectives," *International Journal of Contemporary Educational Research* 9, no. 1 (2022): hlm. 164-175, doi: 10.33200/ijcer.989661.

⁵⁰Y. Fitriani, "Kolaborasi Guru dalam Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): hlm. 907-915, doi: 10.31004/basicedu.v4i4.463.

⁵¹Suryani, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Integrasi-Interkoneksi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 2 (2020): hlm. 216-230.

⁵²Data primer hasil observasi di MA Oemar Diyan, MA Ruhul Islam Anak Bangsa, dan MA Insan Qur'ani, 2-7 November 2023.

⁵³M. Arif, "Fostering Character Education through Experiential Learning: A Case Study of an Islamic School in Indonesia," *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 17, no. 2 (2023): hlm. 258-266, doi: 10.11591/edulearn.v17i2.20541.

⁵⁴A. Fauzan dan M. Yusuf, "Pengintegrasian Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran PAI melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019): hlm. 87-102, doi: 10.35316/jpii.v4i1.

berbagai jenis pengalaman belajar tersebut.⁵⁵ Lingkungan asrama, yang menjadi ciri khas MA berasrama, belum dimanfaatkan secara optimal sebagai laboratorium karakter untuk mengintegrasikan berbagai jenis pengalaman belajar.⁵⁶

Keempat, dalam hal integrasi inter pengalaman belajar, koordinasi antar guru dalam merancang kegiatan yang melibatkan berbagai jenis pengalaman belajar masih minim. Sebagai contoh, dalam pembelajaran Bahasa Arab, peserta didik lebih banyak menghafal kosakata dan kaidah tata bahasa, tanpa diberikan kesempatan yang memadai untuk mempraktikkan keterampilan berbahasa Arab melalui percakapan, *role-playing*, atau proyek kreatif. Akibatnya, internalisasi nilai-nilai karakter, seperti kemandirian, gotong royong, dan integritas, belum berjalan secara maksimal.⁵⁷

Kelima, dalam hal integrasi trans pengalaman belajar, ditemukan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat,⁵⁸ kunjungan edukatif,⁵⁹ dan interaksi dengan tokoh masyarakat belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk penguatan karakter dan diintegrasikan dengan kehidupan asrama. Belum ada model yang jelas tentang bagaimana mengintegrasikan pengalaman belajar trans tersebut dengan nilai-nilai PPK, nilai-nilai Islam, dan kearifan lokal

⁵⁵M. Zainuddin dan K. Anwar, "Hambatan-Hambatan dalam Implementasi Kurikulum Terintegrasi di Madrasah," *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 2 (2020): hlm. 219-236, doi: 10.32934/jpi.v2i2.1822.

⁵⁶Data primer, wawancara dengan pembina asrama Oemar Diyan, Ruhul Islam Anak Bangsa, dan Insan Qur'ani,, 24-26 Oktober 2023.

⁵⁷S. Rahayu dan A. Wibowo, "Kolaborasi Antar Guru dalam Merancang Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 4, no. 5 (2019): hlm. 628-635, doi: 10.17977/jptpp.v4i5.12366.

⁵⁸D. Setiawan, "Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2019): hlm. 1-12, doi: 10.26905/abdimas.v5i1.2713.

⁵⁹D. Quinlan et al., "Integrating Character Strengths into School Curriculum: A Field Intervention," *The Journal of Positive Psychology* 14, no. 3 (2019): hlm. 322-337, doi: 10.1080/17439760.2018.1486558.

Aceh.⁶⁰ Sebagai contoh, kegiatan bakti sosial ke panti asuhan atau lingkungan Masyarakat sekitar, seringkali hanya dipandang sebagai kegiatan amal, tanpa ada perencanaan yang matang untuk mengintegrasikan kegiatan tersebut dengan materi pembelajaran di kelas dan nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan. Selain itu, tindak lanjut dari kegiatan tersebut, seperti refleksi dan diskusi tentang nilai-nilai yang diperoleh, masih belum dilakukan secara optimal.

Lebih lanjut, penelusuran di *database* Google Scholar, Portal Garuda, ERIC, dan jurnal-jurnal pendidikan Islam dengan kata kunci yang relevan menunjukkan bahwa penelitian tentang kurikulum terintegrasi dan pendidikan karakter di Indonesia masih didominasi oleh jenjang pendidikan dasar dan menengah. Dari 50 artikel yang relevan yang ditemukan, hanya 3 artikel (6%) yang berfokus pada jenjang SMA/MA, dan tidak satupun yang secara spesifik mengkaji tentang implementasi kurikulum terintegrasi di MA berasrama. Penelitian yang secara spesifik mengkaji tentang implementasi kurikulum terintegrasi, baik intra-inter mata pelajaran maupun intra-inter-trans pengalaman belajar, di Madrasah Aliyah berasrama, khususnya di Aceh, masih sangat terbatas. Hanya ditemukan 1 artikel yang relevan, itupun masih bersifat studi konseptual dan belum menyajikan model implementasi yang konkret.⁶¹ Penelitian yang ada saat ini pun masih terfokus pada penguatan karakter secara umum, dan belum spesifik menyorot pada nilai-nilai utama PPK.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan difokuskan pada pengembangan dan perumusan model implementasi (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) kurikulum terintegrasi dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik pada 3 (tiga) MA berasrama di Aceh. Model ini dirancang untuk menjadi solusi atas berbagai

⁶⁰E. Y. Wijaya et al., "Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Jurnal Prima Edukasia* 7, no. 1 (2019): hlm. 30-40, doi: 10.21831/jpe.v7i1.20441.

⁶¹Abdullah, Z., "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Madrasah Aliyah Berasrama: Studi Konseptual," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2021): 150-165.

permasalahan yang telah diidentifikasi, dengan mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK, nilai-nilai keislaman, dan kearifan lokal Aceh. Diharapkan model ini dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya berkualitas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan kerangka teori yang komprehensif sebagai pisau analisis, meliputi *grand theory* pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas, *middle range theory* integrasi kurikulum dari Susan M. Drake dan Rebecca C. Burns, serta *bridge theory experiential learning* David A. Kolb dan teori ekologi pendidikan Urie Bronfenbrenner.

Selain itu, penelitian ini nantinya akan menawarkan perspektif baru penguatan pendidikan karakter melalui lensa kurikulum terintegrasi (intra-inter mata pelajaran dan intra-inter-trans pengalaman belajar). Oleh karena itu, penulis mengangkat topik penelitian ini, yaitu **“Implementasi Kurikulum Terintegrasi dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik (*Kajian Multisitus di Madrasah Aliyah Oemar Diyan, Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa dan Madrasah Aliyah Insan Qur’ani*)”**, untuk menggali lebih dalam bagaimana proses ini berlangsung dan memberikan rekomendasi berupa model implementasi kurikulum terintegrasi yang lebih efektif dalam penguatan Pendidikan karakter.

1.2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, terarah, dan mendalam, maka disertasi ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian: penelitian ini difokuskan pada pengembangan dan perumusan model implementasi kurikulum terintegrasi untuk penguatan pendidikan karakter di Madrasah Aliyah (MA) berasrama di Aceh.
2. Jenis Integrasi: pengembangan model kurikulum terintegrasi difokuskan pada integrasi intra-inter mata pelajaran (antar mata pelajaran dalam satu rumpun atau antar rumpun) dan intra-inter-

trans pengalaman belajar (pengalaman belajar di dalam kelas, di lingkungan asrama, dan di luar sekolah/madrasah yang disinergikan dengan kurikulum dan kegiatan asrama).

3. Nilai Karakter: penelitian ini memfokuskan pada penanaman nilai-nilai utama Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yaitu Religius, Nasionalisme, Kemandirian, Gotong Royong, dan Integritas, yang diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis serta kearifan lokal Aceh.
4. Lokasi Penelitian: penelitian ini dibatasi pada tiga MA berasrama di Aceh, yaitu MA Oemar Diyan, MA Ruhul Islam Anak Bangsa, dan MA Insan Qur'ani, yang dipilih berdasarkan keunggulan dan keunikan masing-masing dalam mengimplementasikan pendidikan karakter.
5. Output Penelitian: penelitian ini akan menghasilkan model implementasi kurikulum terintegrasi yang mencakup strategi, tahapan, proses, dan contoh-contoh penerapannya. Penelitian ini berfokus pada pengembangan dan perumusan model dan belum sampai pada tataran implementasi dan evaluasi model secara menyeluruh di ketiga MA.
6. Landasan Teori: pengembangan model kurikulum terintegrasi dalam penelitian ini didasarkan pada landasan filosofis dan teoretis yang kuat, serta diperkaya dengan temuan-temuan empiris dari implementasi kurikulum terintegrasi di ketiga MA yang diteliti. Landasan teori dan temuan empiris ini akan diuraikan lebih lanjut dalam Bab II Kajian Pustaka.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam tulisan ini adalah: Bagaimana Implementasi (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) Kurikulum Terintegrasi dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah Oemar Diyan, Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa, dan Madrasah Aliyah Insan Qur'ani, ditinjau dari aspek:

1. Integrasi Intra Mata Pelajaran?

2. Integrasi Inter Mata Pelajaran?
3. Integrasi Intra Pengalaman Belajar?
4. Integrasi Inter Pengalaman Belajar?
5. Integrasi Trans Pengalaman Belajar?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk: Menemukan rumusan model implementasi kurikulum terintegrasi dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Oemar Diyan, Madrasah Aliyah Ruhul Islam Anak Bangsa, dan Madrasah Aliyah Insan Qur'ani, ditinjau dari lima aspek, yaitu:

1. Integrasi Intra Mata Pelajaran;
2. Integrasi Inter Mata Pelajaran;
3. Integrasi Intra Pengalaman Belajar;
4. Integrasi Inter Pengalaman Belajar;
5. Integrasi Trans Pengalaman Belajar.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, bagi berbagai pihak:

1. Manfaat Teoretis:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model implementasi kurikulum terintegrasi intra-inter mata pelajaran dan intra-inter-trans pengalaman belajar yang efektif untuk penguatan karakter di MA berasrama, khususnya di Aceh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam dalam bidang kurikulum dan pendidikan karakter, serta menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa di konteks yang sebanding. Secara khusus, penelitian ini akan menghasilkan model implementasi yang disertai dengan prinsip-prinsip dasar, strategi, tahapan, dan contoh-contoh aplikatif.

- b. Selain itu, penelitian ini akan menguji dan menganalisis relevansi teori-teori belajar, seperti konstruktivisme sosial Vygotsky, *experiential learning* Kolb, dan teori ekologi Bronfenbrenner, dalam konteks implementasi kurikulum terintegrasi intra-inter mata pelajaran dan intra-inter-trans pengalaman belajar di MA berasrama. Hasil pengujian ini diharapkan dapat memberikan landasan teoretis yang lebih kuat bagi pengembangan model kurikulum terintegrasi di masa mendatang.
- c. Bagi pengembangan keilmuan S3 Pendidikan Agama Islam, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan model kurikulum terintegrasi berbasis nilai-nilai Islam dan kearifan lokal, serta memperkaya literatur tentang pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di MA berasrama. Temuan-temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum program studi S3 Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan konsentrasi kurikulum dan pendidikan karakter.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi kepala madrasah, guru, dan pembina asrama di MA Oemar Diyan, MA Ruhul Islam Anak Bangsa, dan MA Insan Qur'ani, hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kurikulum terintegrasi intra-inter mata pelajaran dan intra-inter-trans pengalaman belajar. Secara khusus, penelitian ini akan memberikan rekomendasi tentang strategi integrasi nilai-nilai PPK, nilai-nilai Islam, dan kearifan lokal Aceh dalam pembelajaran, pengembangan RPP terintegrasi, pemanfaatan lingkungan asrama sebagai laboratorium karakter, dan penggunaan instrumen penilaian karakter yang holistik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan efektivitas penanaman nilai-nilai karakter di ketiga MA

tersebut. Model implementasi yang dihasilkan juga diharapkan dapat diadopsi dan diadaptasi oleh MA berasrama lain yang memiliki karakteristik serupa.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pembuat kebijakan, khususnya di Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Aceh, dalam mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung implementasi kurikulum terintegrasi dan penguatan pendidikan karakter di MA berasrama, seperti penyusunan pedoman implementasi kurikulum terintegrasi, program pelatihan guru dan pembina asrama, serta pengembangan sistem penilaian karakter yang terstandar. Model implementasi yang dihasilkan dapat menjadi acuan dalam perumusan kebijakan dan program-program tersebut.
- c. Bagi orang tua dan masyarakat, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kurikulum terintegrasi dan pendidikan karakter di MA berasrama, serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam mendukung program-program madrasah terutama yang berkaitan dengan implementasi model yang dihasilkan. Dengan pemahaman yang lebih baik, orang tua dan masyarakat dapat bersinergi dengan pihak madrasah dalam menguatkan karakter peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

1.6. Kebaruan (*Novelty*) dan Kontribusi Penelitian

Penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dalam bidang kurikulum dan pendidikan karakter, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah (MA) berasrama di Aceh. Kebaruan tersebut sekaligus menjadi kontribusi orisinal dari penelitian ini, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kebaruan (*Novelty*)
 - a. Pengembangan "*Grand Concept*" Kurikulum Terintegrasi yang Holistik dan Kontekstual: penelitian ini menghadirkan "*Grand Concept*" kurikulum terintegrasi yang baru dan

komprehensif, yang memadukan secara holistik integrasi intra-inter mata pelajaran dan intra-inter-trans pengalaman belajar, baik yang diperoleh di dalam kelas, di lingkungan asrama, maupun di luar lingkungan sekolah.

- b. Optimalisasi Peran Lingkungan Asrama sebagai Laboratorium Karakter: penelitian ini secara spesifik mengkaji dan mengoptimalkan peran lingkungan asrama MA di Aceh sebagai laboratorium karakter. Lingkungan asrama yang intensif dan terstruktur, dengan bimbingan dari pembina asrama, dimanfaatkan secara optimal untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui pembiasaan, keteladanan, dan interaksi sehari-hari yang dijiwai oleh nilai-nilai Islam dan kearifan local.
- c. Integrasi Nilai-Nilai Utama PPK, Keislaman, dan Kearifan Lokal Aceh: penelitian ini untuk pertama kalinya mengembangkan model implementasi kurikulum terintegrasi yang secara khusus dirancang untuk menanamkan nilai-nilai utama PPK (Religius, Nasionalisme, Kemandirian, Gotong Royong, dan Integritas) yang diperkaya dan diselaraskan dengan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, serta kearifan lokal Aceh, seperti *meuseuraya*, *keudee*, dan *reusam*. Integrasi tiga pilar nilai ini dilakukan di seluruh aspek kurikulum terintegrasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi. Pendekatan ini menawarkan model pendidikan karakter yang holistik, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Aceh.

2. Kontribusi Penelitian:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan, antara lain:

- a. Pengembangan Model Kurikulum Terintegrasi: menghasilkan model implementasi kurikulum terintegrasi yang efektif, aplikatif, dan kontekstual untuk penguatan pendidikan karakter di MA berasrama di Aceh. Model ini mencakup integrasi intra-inter mata pelajaran dan trans

pengalaman belajar, dengan panduan implementasi yang terperinci, termasuk strategi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, dan instrumen penilaian karakter yang holistik. Model ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi MA berasrama lain di Indonesia, khususnya yang ingin memperkuat pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dan kearifan lokal.

- b. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Memberikan rekomendasi implementatif kepada guru dan pembina asrama tentang strategi dan metode pembelajaran terpadu yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik di MA berasrama. Rekomendasi ini akan mencakup pemanfaatan berbagai jenis pengalaman belajar (langsung, perantara, verbal, dan aktivitas) serta pemanfaatan teknologi dan sumber daya lokal, dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip pendidikan Islam.
- c. Penguatan Karakter Peserta Didik: Berkontribusi secara terukur pada pembentukan karakter peserta didik MA berasrama di Aceh yang berakhlak mulia, berwawasan luas, mandiri, memiliki jiwa gotong royong yang tinggi, berintegritas, dan siap menjadi pemimpin masa depan yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan nilai-nilai luhur bangsa.
- d. Pengembangan Keilmuan Pendidikan Agama Islam: Memberikan sumbangan pemikiran dan temuan baru dalam bidang kurikulum dan pendidikan karakter, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam di Indonesia. Penelitian ini menawarkan model kurikulum terintegrasi yang berbasis pada prinsip Islamisasi ilmu pengetahuan Al-Attas, dengan mengintegrasikan ilmu *naqli* dan *aqli* dalam kerangka tauhid, serta mengkaji konsep *tarbiyah* dan *tazkiyatun nafs* dalam konteks pengembangan kurikulum dan penguatan karakter di MA berasrama.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab utama. Bab I, Pendahuluan, menguraikan latar belakang masalah yang menjelaskan konteks dan urgensi penelitian, dilanjutkan dengan fokus kajian yang mempersempit ruang lingkup penelitian, batasan masalah yang menjelaskan batasan-batasan spesifik, rumusan masalah yang menyajikan pertanyaan-pertanyaan penelitian, tujuan penelitian yang menjelaskan target yang ingin dicapai, manfaat penelitian yang menguraikan kontribusi praktis dan teoritis, serta kebaruan (*novelty*) dan kontribusi penelitian yang menegaskan perbedaan dan sumbangsih penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya, dan sistematika pembahasan.

Bab II, Kurikulum Terintegrasi dalam Penguatan Pendidikan Karakter, membahas konsep-konsep kunci, dimulai dari kurikulum terintegrasi, penguatan pendidikan karakter (PPK), implementasi kurikulum terintegrasi dalam penguatan pendidikan karakter di MA berasrama, kajian penelitian yang relevan sebagai tinjauan pustaka, dan diakhiri dengan grand konsep kurikulum terintegrasi.

Bab III, Metode Penelitian, memaparkan pendekatan penelitian, subjek penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta keabsahan data.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan, menyajikan deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dan analisis mendalam terhadap temuan-temuan tersebut.

Terakhir, Bab V, Kesimpulan dan Saran, merangkum inti temuan penelitian dalam kesimpulan, memberikan saran-saran untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut, serta memberikan rekomendasi.